

**PENGARUH *FAMILIARITY BIAS*, *LOSS AVERSION BIAS* DAN
SELF-CONTROL BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

OLEH:
NUR ISTIQAMAH
NIM: 20108040001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

***PENGARUH FAMILIARITY BIAS, LOSS AVERSION BIAS DAN
SELF-CONTROL BIAS TERHADAP PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI***



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

OLEH:

NUR ISTIQAMAH

NIM: 20108040001

PEMBIMBING:

EGHA EZAR JUNAEKA PUTRA HASSANY, S.E.I.,M.E

NIP: 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-303/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH FAMILIARITY BIAS, LOSS AVERSION BIAS DAN SELF-CONTROL BIAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ISTIQAMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040001
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E
SIGNED

Valid ID: 65ed9b665cb90



Penguji I

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65cac88c6900a



Penguji II

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 65c849dde02e9



Yogyakarta, 23 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65cdb741929d7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Istiqamah

NIM : 20108040001

Judul Skripsi : Pengaruh *Familiarity Bias*, *Loss Aversion Bias* dan *Self-Control Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2024

Pembimbing,

Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I.,M.E

NIP. 19910603 201903 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Istiqamah
NIM : 20108040001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh *Familiarity Bias*, *Loss Aversion Bias* dan *Self-Control Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Januari 2024

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGRA
YOGYAKARTA



Nur Istiqamah

20108040001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Istiqamah

NIM : 20108040001

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Familiarity Bias*, *Loss Aversion Bias* dan *Self-Control Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Januari 2024



Nur Istiqamah

HALAMAN MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah Bersedih, Sesungguhnya Allah Bersama Kita”

“Do not grieve, indeed Allah is with us”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tuaku tercinta, mama dan amadi

Kakakku tersayang

Seluruh keluargaku

Patner terbaikku

Sahabat-sahabatku

Dosen Saya

Dan

Terakhir, tetapi tidak kalah penting

Myself 😊

Ini merupakan suatu hal kecil yang Saya buat sebagai tanda terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung Saya selama 4 tahun terakhir ini. Dengan segala inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah diberikan, Saya merasa sangat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini sepenuhnya sampai akhir!

Terimakasih 😊

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafa'atnya di hari akhir kelak. Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir untuk pemenuhan sebagian persyaratan gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala dan kekurangan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan dari penulis. Namun, karena berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanallah Wa Ta'ala dan Baginda Besar Muhammad Salallahu'alaihi wassalam.
2. Yth. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yth. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Yth. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Yth. Bapak Dr. Slamet Haryono, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik
6. Yth. Bapak Egha Ejar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir.
7. Yth. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga, penulis ucapkan terimakasih atas kesediannya membagikan ilmu selama proses studi.
8. Bapakku tercinta, Nasaruddin serta ibunda tercinta, Maemunah, penulis ingin mengucapkan terimakasih dari lubuk hati yang terdalam karena selalu

memberikan dukungan serta semangat baik selama proses perkuliahan maupun saat proses pembuatan skripsi ini.

9. Kakakku tersayang, Nurmawaddah, S.Kep., Ns., penulis mengucapkan terimakasih karena telah memberikan semangat saat proses pengerjaan skripsi ini.
10. Ua ku tersayang, Nur Hayati, terimakasih banyak atas bimbingan dan dukungannya baik dari segi finansial selama studi maupun kebaikan-kebaikan lainnya.
11. Patner terbaikku, Muh. Ragil Salsabil, terimakasih banyak karena selalu ada, dan memberikan semangat, serta ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran serta masukan akan sangat membantu untuk menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 14 Januari 2024

Penulis,



Nur Istiqamah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Prospek	13
2. <i>Behavioral finance theory</i>	14
3. Pengambilan Keputusan Investasi	15
4. <i>Familiarity Bias</i>	17
5. <i>Loss Aversion Bias</i>	18
6. <i>Self-Control Bias</i>	19
B. Kajian Pustaka.....	20
C. Pengembangan Hipotesis	24
D. Kerangka Teoretik	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

A.	Desain Penelitian	30
B.	Definisi Operasional Variabel.....	30
1.	Variabel Independen (X).....	30
2.	Variabel Dependen (Y)	30
C.	Populasi dan Sampel.....	34
D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan data.....	35
E.	Teknik Analisis Data	35
1.	Statistik Deskriptif	36
2.	Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	37
3.	Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	39
4.	Pengujian Hipotesis	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.	Deskripsi Sampel	41
B.	Analisis Deskriptif	42
1.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Responden	42
2.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel	43
C.	Hasil Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	50
1.	Uji Validitas Konvergen.....	50
2.	Uji Validitas Diskriminan	52
3.	Uji Reliabilitas	53
D.	Hasil Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	55
1.	Uji R ²	56
2.	Uji Signifikansi	57
E.	Pengujian Hipotesis	57
F.	Pembahasan.....	59
BAB V	PENUTUP.....	64
A.	Kesimpulan.....	64
B.	Implikasi.....	65
C.	Keterbatasan dan Pelitian Masa Depan	66
DAFTAR	PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Kelas Interval	37
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Sampel	41
Tabel 4.2 Deskripsi Responden.....	42
Tabel 4.3 Analisis Variabel X1	44
Tabel 4.4 Analisis Variabel X2	45
Tabel 4.5 Analisis Variabel X3	47
Tabel 4.6 Analisis Variabel Y	48
Tabel 4.7 Nilai <i>Outer Loading</i>	50
Tabel 4.8 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	51
Tabel 4.9 Nilai <i>Cross Loading</i>	53
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	54
Tabel 4.11 Nilai <i>R-Square</i>	56
Tabel 4.12 Nilai <i>Path Coefficient</i>	57
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia	2
Gambar 1.2 Kerangka Teori	29
Gambar 4.1 Diagram PLS <i>Algorithm</i>	52



ABSTRAK

Penelitian di bidang keuangan telah menunjukkan bahwa investor seringkali memperlihatkan perilaku irasional dalam mengambil keputusan investasi. Perilaku ini cenderung menyimpang dari logika dan nalar, mengakibatkan berbagai bias perilaku memengaruhi keputusan investor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *familiarity bias*, *loss aversion bias*, dan *self-control bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *Google Forms*. Survei ini diikuti oleh 245 investor individu Yogyakarta tetapi hanya 208 diantaranya yang memenuhi kriteria penelitian. Selanjutnya, prosedur analisis *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) diterapkan untuk menguji semua hipotesis dengan menggunakan aplikasi smartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yaitu *familiarity bias*, *loss aversion bias*, dan *self-control bias* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menyoroti pentingnya faktor perilaku dalam membentuk keputusan investor. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai bias perilaku yang dapat memengaruhi keputusan investasi, serta memberikan panduan bagi investor untuk mempertimbangkan berbagai bias tersebut agar dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mengurangi risiko terkena dampak dari perilaku yang tidak rasional.

Kata kunci: Keuangan Perilaku, Keputusan Investasi, *Familiarity Bias*, *Loss Aversion Bias*, *Self-control Bias*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Research in finance has shown that investors often exhibit irrational behavior in making investment decisions. This behavior tends to deviate from logic and reason, resulting in various behavioral biases influencing investor decisions. The main objective of this study is to analyze the effect of familiarity bias, loss aversion bias, and self-control bias on investment decision making. This study used purposive sampling method. A quantitative approach was used by distributing questionnaires online through Google Forms. This survey was attended by 245 individual investors in Yogyakarta but only 208 of them met the research criteria. Furthermore, the Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis procedure is applied to test all hypotheses using the smartPLS application. The results showed that all variables, namely familiarity bias, loss aversion bias, and self-control bias, had a significant effect on investment decisions. These findings highlight the importance of behavioral factors in shaping investor decisions. This research provides a deeper understanding of the various behavioral biases that can influence investment decisions, as well as providing guidance for investors to consider these biases in order to make better decisions and reduce the risk of being impacted by irrational behavior.

Keywords: Financial Behavior, Investment Decisions, Familiarity Bias, Loss Aversion Bias, Self-control Bias

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

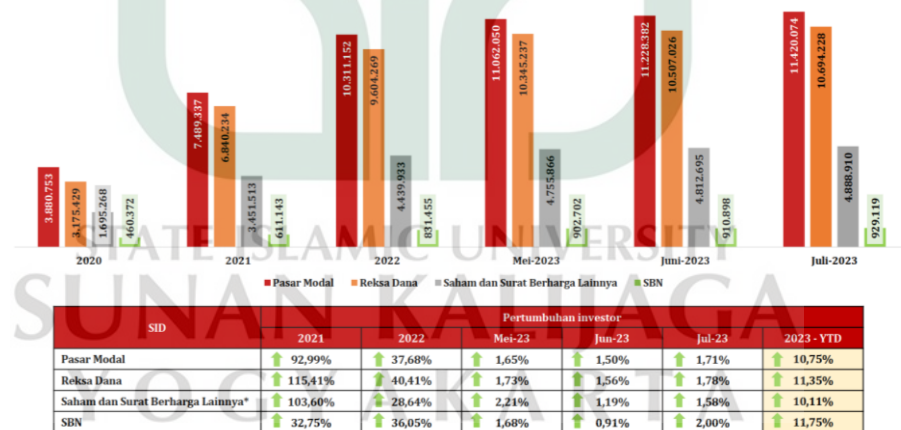
A. Latar Belakang

Kebutuhan akan investasi sangat penting karena investasi merupakan komponen dari perencanaan keuangan. Setiap orang membutuhkan investasi untuk melindungi dan memperluas kekayaan mereka serta dapat memberikan jaminan sosial di masa depan. Dalam kehidupan saat ini, uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan setiap orang. Oleh karena itu, untuk menghindari berbagai macam jenis masalah dalam kehidupan sehari-hari, orang tersebut melakukan berbagai upaya untuk melindungi uangnya termasuk dengan berinvestasi (Raheja, 2020). Banyak individu yang terlibat dalam kegiatan investasi dengan harapan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik di masa mendatang, melindungi nilai kekayaan dari dampak inflasi dan menghemat pajak (Armansyah, 2022).

Investasi merupakan suatu langkah di mana seorang investor dengan sukarela melepaskan aset saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Penting bagi investor untuk mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari keputusan investasinya, mengingat persaingan yang semakin ketat di pasar keuangan dengan bertambahnya pemain baru setiap hari (Haritha & Uchil, 2019). Selain itu, faktor perilaku juga turut berperan dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar keuangan, khususnya pada pasar saham di mana investor individu cenderung menjual saham saat harganya tinggi daripada menjual

saham yang dianggap memiliki nilai di bawah harga pembelian awal (Rashwan & Shaqfa, 2021).

Pasar saham merupakan tempat terjadinya jual beli saham. Pasar saham dianggap sebagai tolak ukur kekuatan ekonomi dan pembangunan suatu negara, sehingga pergerakan pasar saham dan trennya dianggap mencerminkan kesehatan ekonomi negara tersebut (Rasheed et al., 2018). Seperti yang terlihat pada SID (*Single Investor Identification*) di Indonesia hingga Juli 2023, jumlah investor tunggal meningkat sebesar 37,68 persen dibandingkan tahun lalu menjadi 10.311.152 SID dari 7.489.337 SID pada tahun 2021 dan meningkat sebesar 1,71 persen per Juli 2023. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas investor di pasar modal Indonesia berubah cukup drastis dari tahun ke tahun.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber: Data KSEI 2023

Kemudahan akses informasi dan perkembangan media sosial, telah mendorong gelombang investor ritel saham yang didominasi kaum milenial (Armansyah, 2022). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI), 57,26 persen investor pasar modal berusia kurang dari 30 tahun dan 64,37 persen berpendidikan SMA. Demografi ini menunjukkan bahwa sebagian besar investor pasar modal saat ini adalah investor milenial dengan pendidikan SMA. Dengan latar belakang yang seperti ini menimbulkan asumsi tentang perilaku pengambilan keputusan seseorang tidak sepenuhnya rasional, banyak faktor yang mempengaruhinya seperti faktor kognitif dan emosional (Pompian, 2006).

Sementara itu, berdasarkan laporan dari tribunjogja.com, Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat lonjakan jumlah investor pasar modal hingga Juni 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor telah mencapai 163.000 atau meningkat sebesar 23,82 persen dibandingkan dengan Juni 2022 yang hanya mencapai 132.249 investor. Menurut Irfan Noor Riza, Kepala Kantor Perwakilan BEI DIY, peningkatan ini didominasi oleh generasi Z termasuk mahasiswa, yang menyumbang sekitar 40 persen dari total investor¹. Menyoroti hal ini, BEI DIY berencana untuk memperluas galeri investasi di kampus dan di luar kampus Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan meningkatkan pemahaman pasar modal di kalangan akademisi dan masyarakat umum. Tribunjogja.com melaporkan bahwa saat ini BEI DIY telah menaungi 52 galeri investasi, mayoritas di antaranya berada di perguruan tinggi negeri dan swasta Daerah Istimewa Yogyakarta². Data ini menggambarkan komitmen BEI

¹ <https://jogja.tribunnews.com/2023/07/19/bei-diy-catat-ada-163745-investor-diy-pada-semester-i-2023>

² <https://jogja.tribunnews.com/2023/06/18/bei-diy-tambah-7-galeri-investasi-ada-yang-non-kampus>

Yogyakarta dalam menggalakkan investasi di kalangan investor muda, khususnya mahasiswa. Oleh karena itu, tidak dapat diabaikan bahwa perilaku investasi para investor muda dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk aspek kognitif, lingkungan, dan emosional.

Teori prospek berpendapat bahwa keputusan investor dipengaruhi oleh faktor kognitif, lingkungan, dan pribadi, sehingga pengambilan keputusan mereka terikat dan tidak rasional (Ishfaq et al., 2020). Ady (2018), dalam penelitiannya mengungkap bahwa, pengambilan keputusan investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor psikologis investor daripada analisis fundamental atau teknikal perusahaan. Seiring berjalannya waktu, semakin sulit bagi investor untuk mengambil keputusan investasi karena harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan. Daripada mengumpulkan informasi, manusia cenderung membuat keputusan berdasarkan pengalaman dan persepsi mereka sendiri yang mendorong mereka dalam melakukan keputusan investasi yang baik (Khan, 2020). Dalam banyak kasus, investor tidak menyadari bias dalam perilaku mereka (Dervishaj, 2021). Bias dalam pengambilan keputusan disebabkan oleh keterbatasan kognitif individu untuk mengolah informasi yang kompleks. Keputusan biasanya dibuat berdasarkan keyakinan dan preferensi seseorang, bukan berdasarkan fakta. Bias sebagai kecenderungan menuju kesalahan. Dengan demikian, bias adalah kecenderungan untuk mengambil keputusan berdasarkan keyakinan yang mendasarinya (Jamil & Bashir, 2021).

Seorang investor harus memahami berbagai bias dalam pengambilan keputusan investasi. Jika investor memahami semua bias, maka akan membantu investor untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Di masa lalu, investor hanya mempunyai sedikit informasi untuk membuat keputusan sehingga keputusan diambil berdasarkan beberapa beberapa informasi yang tersedia, namun dengan kemajuan teknologi situasinya berubah drastis dan investor dihadapkan dengan tumpukan informasi yang memerlukan upaya lebih besar untuk mengambil keputusan yang tepat (Qasim et al., 2019). Setiap investor bertujuan untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya dan untuk mencapai tujuan tersebut, para investor melakukan analisis pasar modal, memantau faktor-faktor yang memengaruhi pasar, dan mengamati indikator-indikator. Meskipun begitu, keputusan investor tidak luput dari pengaruh emosi, perasaan, dan intuisi, yang seringkali menyebabkan perilaku tidak rasional (Rasheed et al., 2018).

Pengambilan keputusan investasi adalah kegiatan yang kompleks dan menantang karena hasil dari pilihan investasi digabungkan dengan teori psikologi, sosiologi dan kognitif (Atif Sattar et al., 2020). Konsep psikologis dan kognitif terintegrasi dengan keuangan mendesak bidang baru keuangan perilaku. Keuangan perilaku mengasumsikan bahwa tidak semua investor rasional. Investor rasional harus mencakup dua hal. Pertama, ketika investor menerima informasi baru, mereka akan memperbarui keyakinannya secara tepat dan akurat. Kedua, berdasarkan keyakinan baru tersebut, investor akan mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan penjelasan teori keuangan

konvensional (Kartini & Nahda, 2021). Keuangan perilaku berupaya menyelidiki psikologis dan sosiologis yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi individu dan institusi. Faktor keuangan perilaku seperti *familiarity bias*, *loss aversion bias* dan *self-control bias* mempengaruhi strategi investasi dan proses pengambilan keputusan investasi.

Dalam proses pengambilan keputusan investor menunjukkan bermacam perilaku yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan pengambilan dan kualitas keputusan yang dihasilkan. Pengambilan keputusan sering kali dilakukan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan preferensi masa lalunya terhadap berbagai produk keuangan (Johnsi & Sunitha, 2019). Salah satu bias yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *familiarity bias*. Bias ini muncul ketika investor cenderung menilai kinerja baik dan buruknya investasi berdasarkan kondisi terbaru (Dervishaj, 2021). *Familiarity bias* adalah perilaku seorang investor yang cenderung menilai sesuatu dan mengambil keputusan berdasarkan apa yang dikenali dan akrab baginya (Lude & Pru, 2018). *Familiarity bias* terjadi ketika investor mengambil keputusan berdasarkan pengalaman yang memberikan keberhasilan, sehingga investor akan melanjutkan keputusan yang sama tanpa mempertimbangkan pola ketidakpastian yang berbeda (Atif Sattar et al., 2020). Akibat dari keputusan berdasarkan stereotip tertentu atau pengalaman sebelumnya menyebabkan investor membuat kesimpulan yang salah (Kartini & Nahda, 2021).

Salah satu bias perilaku lain yang memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi adalah *loss aversion bias*. Bias ini dapat mendorong

investor untuk secara berlebihan fokus pada potensi kerugian jangka pendek, sementara meremehkan potensi keuntungan jangka panjang dan diversifikasi keuntungan (Dervishaj, 2021). Menurut Akinkoye (2020), *loss aversion bias* menyebabkan investor mempertahankan investasi yang buruk bahkan ketika ada sedikit peluang harga investasi akan naik kembali. Hal ini juga mengakibatkan penghindaran risiko ketika mengevaluasi pengembalian, investor lebih memilih pengembalian rendah yang lebih pasti daripada memilih investasi berisiko yang dapat mengakibatkan kerugian sehingga membatasi potensi pengembalian portofolio investasinya. Penelitian tentang *loss aversion bias* menunjukkan bahwa investor merasakan sakitnya kerugian dua kali lebih kuat daripada kenikmatan yang diperoleh dari keuntungan (Kartini & Nahda, 2021). Hal tersebut terjadi karena dampak psikologis kerugian lebih besar dibandingkan keuntungan. Dengan kata lain, investor cenderung merasa lebih tertekan oleh potensi kerugian dibandingkan dengan potensi keuntungan dengan nilai yang setara. Oleh karena itu, mereka akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi untuk mengurangi resiko kerugian (Bouteska & Regaieg, 2020).

Selain faktor *familiarity bias* dan *loss aversion bias*, *self-control bias* juga menjadi salah satu pendorong bias dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitannya Xiao & Porto (2018), mengungkapkan bahwa, *self-control bias* dapat membuat investor gagal dalam mengejar tujuan jangka panjang akibat pengendalian diri yang rendah dan keinginan untuk memperoleh kepuasan yang cepat.

Waga et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *self-control bias* dapat menyebabkan seseorang berkonsentrasi pada hari ini dan mengorbankan hari esok, sehingga dapat membahayakan kekayaan terutama ketika investor memasuki masa pensiun. Jadi, individu dengan kontrol diri yang rendah lebih cenderung melakukan pembelian kompulsif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Akinkoye & Bankole (2020), bahwa *self-control bias* akan menghasilkan investor yang berfokus pada utilitas jangka pendek daripada keuntungan jangka panjang. Ini juga dapat menyebabkan ketidakseimbangan alokasi aset yang dapat mengakibatkan kerusakan parah pada kekayaan jangka panjang, karena investor cenderung berfokus pada pendapatan saat ini yang diperoleh dari investasi dan menghindari untuk memperhitungkan pertumbuhan dan pengembalian investasi di masa depan. Sehingga sangat cocok menambahkan variabel *self-control bias* untuk memperkaya penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang perilaku keuangan yang dapat mengakibatkan bias dalam pengambilan keputusan investasi. Perbedaan signifikan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan *self-control bias* sebagai salah satu variabel independen. Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jain et al. (2020), yang menguji terkait berbagai macam bias perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi investor ekuitas individu. Dua diantara beberapa perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian Jain et al.

(2020), adalah *familiarity bias* dan *loss aversion bias*. Penelitian ini menguji kembali pengaruh bias perilaku berupa *familiarity bias*, *loss aversion bias* dan *self-control bias*, sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Familiarity Bias, Loss Aversion Bias dan Self-Control Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, terdapat fenomena terkait pesatnya perkembangan investasi di Indonesia. Pasar saham sendiri dianggap sebagai tolak ukur kekuatan ekonomi dan pembangunan suatu negara, sehingga pergerakan pasar saham atau tren pasar mewakili kesehatan ekonomi negara tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu, semakin sulit bagi investor untuk mengambil keputusan investasi karena harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan.

Pada dasarnya Investor normal memiliki keterbatasan dalam memproses informasi keuangan yang sangat banyak. Hal ini dapat menyebabkan bias atau keputusan yang kurang optimal. Keputusan yang salah mempengaruhi kinerja portofolio individu di tingkat pribadi dan di tingkat pasar, serta mempengaruhi harga saham dan pasar. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis dan menguji ulang terkait perilaku keuangan yang dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan investasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menganalisis dampak *Familiarity Bias* terhadap proses pengambilan keputusan investasi.
2. Mengevaluasi dan menganalisis dampak *Loss Aversion Bias* terhadap proses pengambilan keputusan investasi.
3. Mengevaluasi dan menganalisis dampak *Self-Control Bias* terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bentuk sumbangan pikiran, yang mampu memberikan landasan pertimbangan, serta masukan alternatif untuk menentukan solusi yang tepat dalam proses pengambilan keputusan investasi khususnya pada aset keuangan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan dan kemampuan peneliti untuk mengetahui berbagai macam factor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi ketika menerapkannya dalam praktik lapangan. Selain itu akan memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi peneliti

terkait dengan bias ilusi visual, tekanan waktu, suasana hati dan penyajian informasi.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi bagi para akademisi yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan rincian sistem penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori dan Kajian pustaka berfungsi sebagai representasi dari teori dasar penelitian. Teori-teori yang tercakup di sini akan menjadi dasar untuk mengembangkan hipotesis penelitian. Bab ini mencakup landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoretik.

Bab III: Metodologi menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini melibatkan desain penelitian, variabel dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, serta jenis dan teknik pengumpulan data beserta teknis analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan merinci hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.

Bab V: Kesimpulan memberikan rangkuman dari awal hingga hasil penelitian.

Bab ini mencakup kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan rekomendasi untuk penelitian masa depan dengan topik sejenis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *familiarity bias*, *loss aversion bias*, dan *self-control bias* terhadap pengambilan keputusan investasi investor individu di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *familiarity bias*, *loss aversion bias*, dan *self-control bias* mempengaruhi keputusan investor secara positif dan signifikan. Dalam konteks ini, variabel *familiarity bias* memiliki kontribusi tertinggi dengan persentase sebesar 51,1%, diikuti oleh *loss aversion bias* sebesar 39,9%, dan *self-control bias* dengan presentase terendah sebesar 13,0%. Oleh karena itu, penelitian ini memperkuat argumen bahwa berbagai faktor perilaku dapat memengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, penelitian ini juga mengisyaratkan dampak negatif yang mungkin terjadi akibat perilaku bias yang menjadi kebiasaan. Oleh karena itu, semua investor perlu berhati-hati dalam mempelajari cara menghadapi situasi yang memerlukan pemikiran logis, pengolahan, dan analisis informasi, mengingat keterbatasan dalam waktu, sumber daya, dan pengetahuan yang rentan terhadap faktor psikologis. Dalam situasi seperti ini, penting bagi para investor untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang diri sendiri, mengenali kerentanannya terhadap bias perilaku, dan berusaha mengurangi kemungkinan kesalahan tindakan yang

dapat terjadi. Dengan demikian, pemahaman investor terhadap kondisi pasar akan memudahkan pengambilan keputusan yang baik, serta kemampuan mengelola informasi dengan baik juga memainkan peran kunci dalam proses pengambilan keputusan.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi seluruh investor individu, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar untuk meningkatkan kesadaran akan adanya bias dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut dan pembaruan yang tidak pernah berhenti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian serupa atau sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini.

2. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh investor individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di mana faktor terbesar yang memainkan peran signifikan dalam pengambilan keputusan investasi adalah bias keakraban atau dikenal sebagai *familiarity bias*. Selain itu, masih terdapat sedikit penelitian yang membahas faktor kesalahan perilaku, khususnya terkait dengan *self-control bias*, yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. *Self-control bias* mencerminkan kesenjangan antara tindakan atau keputusan yang

diambil individu dengan tujuan atau kebijakan jangka panjangnya. Sehingga hal ini menjadi kontribusi teoritis dalam penelitian ini. Oleh

C. Keterbatasan dan Pelitian Masa Depan

1. Sampel penelitian relatif kecil dan belum mampu untuk mewakili populasi investor individu di Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada investor individu di Indonesia secara keseluruhan. Studi lebih lanjut bisa menambah ukuran sampel sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan data distribusi data menjadi lebih luas dan merata.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada tiga bias perilaku yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, studi lebih lanjut dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan lebih banyak bias perilaku lainnya.
3. Penelitian ini menitikberatkan pada investor individu yang melakukan investasi dalam jenis investasi umum. Oleh karena itu, studi lebih lanjut dapat mempersempit cakupan sampelnya pada investor yang hanya melakukan pembelian pada jenis investasi tertentu, sehingga hasil investigasi dapat diperdalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Achtziger, A., Hubert, M., Kenning, P., Raab, G., & Reisch, L. (2015). Debt out of control: The links between self-control, compulsive buying, and real debts. *Journal of Economic Psychology*, *49*, 141–149. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.04.003>
- Ady. (2018). The Cognitive and Psychological Bias in Investment Decision-Making Behavior: (Evidence From Indonesian Investor's Behavior) Sri. *Jurnal of Economics and Behavioral Studies*, *10*(1), 86–100.
- Akinkoye, E. Y. (2020). *Effect of Emotional Biases on Investor ' s Decision Making in Nigeria*. *4*(1).
- Akinkoye, E. Y., & Bankole, O. E. (2020). Effect of Emotional Biases on Investor's Decision Making in Nigeria. *International Journal of Business and Management Future*, *4*(1), 33–39. <https://doi.org/10.46281/ijbmf.v4i1.548>
- Anwar, M., Irbayuni, S., Wikartika, I., & Pratikto, H. (2023). Behavioural Bias in Investment Decisions: Moderate Role of Self Control. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *9*(1), 490–498. <https://doi.org/10.29210/020231798>
- Areiqat, A. Y., Abu-Rumman, A., Al-Alani, Y. S., & Alhorani, A. (2019). Impact of behavioral finance on stock investment decisions applied study on a sample of investors at Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *23*(2), 1–16.
- Armansyah, R. F. (2021). Over Confidence, Mental Accounting, and Loss Aversion In Investment Decision. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, *9*(1), 44–53. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i1.10523>
- Armansyah, R. F. (2022). Herd Instinct Bias, Emotional Biases, and Information Processing Biases in Investment Decisions. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, *24*(2), 105–117. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.2.105-117>
- Atif Sattar, M., Toseef, M., & Fahad Sattar, M. (2020). Behavioral Finance Biases

- in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20200502.11>
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Bouteska, A., & Regaieg, B. (2020). Loss aversion, overconfidence of investors and their impact on market performance evidence from the US stock markets. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 25(50), 451–478. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-07-2017-0081>
- Braga, R., Fávero, L. P. L., & Takamatsu, R. T. (2017). Intuição e Humor de Investidores em Mercados Financeiros: um Experimento com Transações em Momentos Zero. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 30(2), 231–248. <https://doi.org/10.1108/ARLA-09-2015-0237>
- Chang, S. (2017). Vacation happiness bias. *International Journal of Culture, Tourism, and Hospitality Research*, 11(4), 520–533. <https://doi.org/10.1108/IJCTHR-11-2016-0110>
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modelling. In Marcoulides G. A. (Ed.). *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295–336.
- Dervishaj, B. (2021). *Psychological Biases, Main Factors of Financial Behaviour - A Literature Review*. 6397(June), 27–44.
- Djojopranoto, R. R., & Mahadwartha, P. A. (2016). Pengujian Bias Perilaku: Gambler’S Fallacy, Halo Effect, Dan Familiarity Effect Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 142–159. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.08>
- Fornell and Larcker. (1981). Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error: Algebra and Statistics. *Journal of Marketing Research*, 18(3), 382–388.
- Gambetti, E., & Giusberti, F. (2019). Personality, decision-making styles and investments. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 80, 14–

24. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2019.03.002>
- Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling: Metode Alt*.
- Ghozali, I., & Latan. (2015). Partial Least Square Konsep, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Grinblatt, M., & Keloharju, M. (2009). Sensation seeking, overconfidence, and trading activity. *The Journal of Finance*, Vol. LXIV(No. 2), 549–578.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Haritha, P. H., & Uchil, R. (2019). *Impact of investor sentiment on decision-making in Indian stock market: an empirical analysis*. 1972. <https://doi.org/10.1108/JAMR-03-2019-0041>
- Ishfaq, M., Nazir, M. S., Ali, M., Qamar, J., & Usman, M. (2020). *Cognitive Bias and the Extraversion Personality Shaping the Behavior of Investors*. 11(October), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.556506>
- Jain, J., Walia, N., & Gupta, S. (2020). *Evaluation of behavioral biases affecting investment decision making of individual equity investors by fuzzy analytic hierarchy process*. 12(3), 297–314. <https://doi.org/10.1108/RBF-03-2019-0044>
- Jamil, N., & Bashir, T. (2021). *Impact of Cognitive Dissonance Bias on Investors' Decisions : Moderating Role of Emotional Intelligence*. 5(3).
- Johnsi, S., & Sunitha, K. (2019). *Impact of Personality and Emotional Intelligence on Investor Behaviour* #. 21–29. <https://doi.org/10.18311/sdmimd/2019/23182>
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *The Econometric Society*, 47(August), 263–292.
- Kartini, K., & Nahda, K. (2021). *Behavioral Biases on Investment Decision : A Case Study in Indonesia*. 8(3), 1231–1240. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1231>
- Khan. (2017). Impact of Availability Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decision Making, Moderating Role of Risk Perception. *IMPACT: Journal of*

- Modern Developments in General Management & Administration (IMPACT: JMDGMA)*, 1(1), 17–28. www.impactjournals.us
- Khan, D. (2020). *Cognitive Driven Biases , Investment Decision Making : The Moderating Role of Financial Literacy*. 1–25.
- Kocher, M. G., Lucks, K. E., & Schindler, D. (2019). Unleashing animal spirits: Self-control and overpricing in experimental asset markets. *Review of Financial Studies*, 32(6), 2149–2178. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhy109>
- Kumar, A. A., & Babu, M. (2019). Effect of Loss Aversion Bias on Investment Decision : A Study. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*, 5(November 2018).
- Ladeira, W. J., Oliveira Santini, F., Costa Pinto, D., Araujo, C. F., & Fleury, F. A. (2018). Self-control today, indulgence tomorrow? How judgment bias and temporal distance influence self-control decisions. *Journal of Consumer Marketing*, 35(5), 480–490. <https://doi.org/10.1108/JCM-11-2016-1993>
- Lude, M., & Pru, R. (2018). *Risky Decisions and the Family Firm Bias : An Experimental Study Based on Prospect Theory*. 1–23. <https://doi.org/10.1177/1042258718796078>
- Maknickiene et al. (2022). *Familiarity Bias Investigatio in Portofolio Creation*. 2th International Scientific Conference „Business and Management 2022“. <https://doi.org/10.3846/bm.2022.775>
- Mittal, S. K. (2019). Behavior biases and investment decision : theoretical and research framework. *Qualitative Research in Financial Markets*. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2017-0085>
- Mpaata, E., Saina, E., & Koskei, N. (2021). Does Self-Control Moderate the Relationship between Social Influence and Savings Behavior among Small Business Owners? *SEISENSE Business Review*, 1(2), 32–47. <https://doi.org/10.33215/sbr.v1i2.583>
- Omoruyi, A., & Ilaboya, O. J. (2019). Does Behavioural Biases Influences Individual Investment Decisions. *aculty of Management Sciences, University of Benin, Benin City, Nigeria*, 10(1), 68–89.
- Pompian, M. M. (2006). Behavioral finance and wealth management: How to

- build investment strategies that account for investor biases. In *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Biases*. <https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Qasim, M., Hussain, R. Y., Mehboob, I., & Arshad, M. (2019). *Impact of herding behavior and overconfidence bias on investors' decision-making in Pakistan* Muhammad Qasim, Rana Yassir Hussain * , Intkhab Mehboob and Muhammad Arshad. 5, 81–90. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2018.07.001>
- Raheja, S. (2020). *How do emotional intelligence and behavioral biases of investors determine their investment decisions?* 14(1), 35–47. <https://doi.org/10.1108/RAMJ-12-2019-0027>
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2018). *Generation Y investment decision : an analysis using behavioural factors*. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rasheed et al., F. (2018). *Review of Behavioral Finance*. Emerald Publishing Limited.
- Rashwan, D. A. E. R. M., & Shaqfa, D. K. I. (2021). *Measuring the Impact of Mental Accounting on Financial and Investment Decisions among Investors*. 44(1), 227–243. <https://doi.org/10.21608/aja.2021.63395.1044>
- Riff, S., & Yagil, Y. (2016). Behavioral Factors Affecting the Home Bias Phenomenon: Experimental Tests. *Journal of Behavioral Finance*, 17(3), 267–279.
- Ritika, & Kishor, N. (2022). Risk preferences for financial decisions: Do emotional biases matter? *Journal of Public Affairs*, 22(2), 1–9. <https://doi.org/10.1002/pa.2360>
- Sahi, S. K. (2017). Psychological biases of individual investors and financial satisfaction. *Journal of Consumer Behaviour*, 16(6), 511–535. <https://doi.org/10.1002/cb.1644>
- Sekścińska, K., Rudzinska-Wojciechowska, J., & Jaworska, D. (2021). Self-control and financial risk taking. *Journal of Economic Psychology*, 85(December 2020), 102386. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102386>
- Shafqat, S. I., & Malik, I. R. (2021). Role of Regret Aversion and Loss Aversion Emotional Biases in Determining Individual Investors' Trading Frequency:

- Moderating Effects of Risk Perception. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 9(3), 1373–1386. <https://doi.org/10.18510/hssr.2021.93137>
- Subash, R. (2012). Role of Behavioral Finance in Portofolio Investmen Decision: Evidance from India. *Charles University in Prague*.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.
- ul Abdin, S. Z., Qureshi, F., Iqbal, J., & Sultana, S. (2022). Overconfidence bias and investment performance: A mediating effect of risk propensity. *Borsa Istanbul Review*, 22(4), 780–793. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.03.001>
- Ulfa, R. L. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman Al-Fathomah*, 1(1), 342–351.
- Waga, C. S., Memba, F., & Muriithi, J. (2021). Financial Behaviour and Retirement Planning in Kenya, Assessing the Role of Self-Control Bias. *European Scientific Journal ESJ*, 17(23), 348–366. <https://doi.org/10.19044/esj.2021.v17n23p348>
- Wang, M., Chen, Z., Zhang, S., Xu, T., Zhang, R., Suo, T., & Feng, T. (2019). High Self-Control Reduces Risk Preference: The Role of Connectivity Between Right Orbitofrontal Cortex and Right Anterior Cingulate Cortex. *Frontiers in Neuroscience*, 13(March), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fnins.2019.00194>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang penelitian bisnis dengan alat-analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8* (2 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2018). Present Bias and Financial Behavior. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3257093>